

SALINAN

PERATURAN UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
NOMOR 10 TAHUN 2014

TENTANG  
RENCANA OPERASIONAL  
TAHUN 2014-2018  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

DENGAN TAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan peran Univeritas Bangka Belitung sebagai lembaga pendidikan tinggi, perlu ditetapkan Rencana Operasional Tahun 2014-2018 Universitas Bangka Belitung;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Universitas;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tanggal 19 November 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 tanggal 06 April 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 173/MPK.A4/KP/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bangka Belitung;

Memperhatikan : Hasil Berita Acara Persetujuan Senat Universitas Bangka Belitung Tanggal 1 Desember 2014 Tentang Pengesahan Peraturan Tentang Rencana Operasional Tahun 2014-2018 Universitas Bangka Belitung.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG NOMOR 10 TAHUN 2014 TENTANG RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2014-2018 UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG.

**Pasal 1**

Rektor Universitas Bangka Belitung menetapkan Peraturan Universitas Bangka Belitung Tentang Rencana Operasional Tahun 2014-2018 Universitas Bangka Belitung sebagaimana terlampir dalam Peraturan Universitas ini.

**Pasal 2**

Setiap orang yang berada dilingkungan Universitas Bangka Belitung wajib mengetahui, mengerti dan melaksanakan Rencana Operasional Tahun 2014-2018 Universitas Bangka Belitung dalam melakukan segala bentuk Operasional pendidikan dilingkungan Universitas Bangka Belitung.

**Pasal 3**

Rencana Operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditetapkan sebagai pedoman perguruan tinggi dalam melaksanakan Operasional Pendidikan di Universitas Bangka Belitung.

**Pasal 4**

Peraturan Universitas ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang  
pada tanggal 1 Desember 2014

REKTOR,

TTD

BUSTAMI RAHMAN

Salinan sesuai dengan aslinya.  
Kepala Biro Administrasi, Umum, dan Keuangan

TTD

Bustari Erafeli, S.ST  
NP. 107197009

Lampiran : Peraturan Universitas Bangka Belitung Tentang Rencana Operasional  
Tahun 2014-2018 Universitas Bangka Belitung.  
Nomor : 10 Tahun 2014.

**RENCANA OPERASIONAL  
TAHUN 2014-2018  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
2014**



**Rencana Operasional 2014-2018**  
**Universitas Bangka Belitung**

**Agustus 2014**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Universitas Bangka Belitung 2014-2018. Penyusunan Renop ini didasarkan atas Rencana Strategis Universitas Bangka Belitung 2014 – 2034.

Renop memuat kegiatan-kegiatan riil berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dalam rangka peningkatan/pengembangan kuantitas dan kualitas sumber daya dalam mencapai target visi UBB 2035.

Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu strategis yang tercantum pada Renstra dan diharapkan terwujud dengan asumsi pencapaian tiga pilar: 1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, 2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dan 3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik.

Dengan tersusunnya Renop UBB ini, arah pengembangan universitas setiap tahun menjadi jelas dan menjadi acuan bagi pengembangan fakultas, jurusan/program studi dalam lima tahun mendatang.

Semoga Renop ini menjadi dasar komitmen bersama bagi segenap sivitas akademika dalam mewujudkan Unggul Membangun Peradaban bangsa.

Pangkalpinang, Agustus 2014  
Rektor

Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc.  
NIP. 19510424 197903 1 002

**BAB I. PENDAHULUAN**

Kehadiran Universitas Bangka Belitung (UBB) adalah cita-cita yang telah lama mengakar dalam diri masyarakat Negeri Serumpun Sebalai. Ide pembentukan UBB telah menjadi *pre Determinant* dari pembentukan provinsi. Impian yang telah dipetakan jauh hari sebelum Provinsi Bangka Belitung lahir dan semakin mengemuka seiring dengan pembentukan Provinsi Bangka Belitung berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tanggal 21 November 2000.

UBB berdiri sebagai hasil penggabungan dari tiga perguruan tinggi swasta: Politeknik Manufaktur Timah, Sekolah Tinggi Teknologi Pahlawan Duabelas, dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Bangka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52/D/O/2006 tertanggal 12 April 2006. Perkembangan selanjutnya, pada tanggal 19 November tahun 2010, UBB secara *de facto* dan *de jure* telah menjadi universitas negeri berdasarkan Perpres no. 65 tahun 2010.

Sampai dengan saat ini, Fakultas dan program studi yang ada di Universitas Bangka Belitung (2014) adalah:

- (1). Fakultas Teknik dengan Program Studi:
  - (a) Teknik Sipil (S1)
  - (b) Teknik Pertambangan (S1)
  - (c) Teknik Mesin (S1)
  - (d) Teknik Elektro (S1)
- (2). Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi dengan Program Studi:
  - (a) Agribisnis (S1)
  - (b) Agroteknologi (S1)
  - (c) Biologi (S1)
  - (d) Budidaya Perairan (S1)
  - (e) Manajemen Sumber Daya Perairan (S1)
- (3). Fakultas Hukum dengan Program Studi:
  - (a) Ilmu Hukum (S1)
- (4). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi:
  - (a) Sosiologi (S1)
- (5). Fakultas Ekonomi dengan Program Studi:
  - (a) Akuntansi (S1)
  - (b) Manajemen (S1)

Sebagai Perguruan Tinggi yang ingin berdiri di garis depan dan dalam usahanya meningkatkan daya saing lulusannya, arah pengembangan UBB merupakan dasar bagi ditetapkannya rancangan strategis (renstra) dan rencana operasional (renop). Kuatnya dinamika dari persoalan yang dihadapi UBB jauh ke depan, akan menghadirkan berbagai kendala dalam menetapkan rancangan pengembangan jangka panjang.

Mengantisipasi kehadiran kendala tersebut, maka pada arah pengembangan UBB terutama memberikan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pembangunan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang **Unggul Membangun Peradaban**. Arah pengembangan UBB untuk jangka panjang (2034) menjadi rintisan *World Class University*.

Penyusunan program kerja atau kegiatan dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang dirujuk pada Renstra Universitas Bangka Belitung. Terdapat beberapa isu utama yang akan dihadapi UBB yang diklasifikasi dalam (1). **Faktor-Faktor Internal** [Pembangunan Institusi UBB, Membangun Pusat Keunggulan, Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia, Membangun Moral Budi Luhur], dan (2). **Faktor-Faktor Eksternal** [Globalisasi Pendidikan Tinggi, Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi, Otonomi Daerah, Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Perubahan Peraturan Perundangan dan Kebijakan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Kemajuan Peradaban Umat Manusia, Perubahan Kehidupan Sosial dan Budaya, Pergeseran kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan masyarakat, Pergeseran Paradigma Ilmu Pengetahuan].

Program Kerja/kegiatan yang disusun dalam renop ini merupakan sasaran yang akan diwujudkan berdasarkan asumsi pencapaian pada tiga pilar:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan
2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

## BAB II

### VISI DAN MISI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

#### **Visi Universitas Bangka Belitung (2035):**

Terwujudnya UBB sebagai universitas riset yang diakui di tingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa.

#### **Misi Universitas Bangka Belitung (2035):**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berbasis riset dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan keunggulan moral, mental, dan intelektual bagi pengembangan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kapasitas dan kualitas riset dan mengembangkan sistem manajemen penelitian dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk mengembangkan, meningkatkan promosi program/hasil, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat.
4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan mengembangkan kepranataan manajemen sumberdaya, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung prestasi riset.

#### **Strategi Mengembangkan Keunggulan**

##### **1. Program Unggulan di Bidang Pendidikan**

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Bangka Belitung diorientasikan pada pencapaian visi dan misi universitas. Oleh karenanya, strategi yang dilakukan di dalam mengembangkan unggulan dalam bidang pendidikan meliputi:

- a. Mengembangkan kurikulum pendidikan yang lebih menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah di bidang ilmunya melalui kegiatan penelitian/karya ilmiah



- b. Mengembangkan konsep pendidikan dan pengajaran di kelas berbasis penelitian dan implementasi keilmuan atau pengabdian di masyarakat
- c. Memperkuat peran civitas akademika dalam penelitian yang implementatif dan bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan
- d. Mengembangkan akses penyelenggaraan pendidikan hingga ke tingkat internasional melalui pengembangan kurikulum dan kelas bertaraf internasional dengan cara memperluas kerjasama *double degree* dan *sister university* dengan mitra universitas di luar negeri”
- e. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif dalam rangka membuka akses pendidikan yang diselenggarakan untuk mencapai visi sebagai universitas bertaraf internasional

Untuk mencapai keunggulan di bidang pendidikan ini maka di samping menyediakan dosen dan fasilitas penunjang yang bermutu serta kemampuan berbahasa asing maka sangat diperlukan pembentukan jejaring kemitraan (*networking*) secara nasional maupun internasional.

## **2. Program Unggulan di Bidang Penelitian**

Program unggulan penelitian di Universitas Bangka Belitung ditujukan pada capaian utamanya, yaitu mengembangkan inovasi dan implementasi penelitian unggulan berdasarkan kondisi dan pemanfaatan potensi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Oleh karena itu, disusun delapan bidang penelitian unggulan, yaitu:

1. Pengembangan teknologi pertambangan ramah lingkungan
2. Penanganan area bekas tambang untuk kesejahteraan masyarakat
3. Pengembangan potensi perairan, kelautan dan maritim
4. Pengembangan teknologi dan produksi lada sebagai komoditi spesifik Bangka Belitung
5. Pengembangan komoditi padi ladang dan hortikultura spesifik Bangka Belitung guna pemantapan ketahanan pangan nasional
6. Kajian teknologi terapan berbasis potensi lokal
7. Kajian pengembangan pariwisata di Bangka Belitung berbasis potensi dan kearifan lokal
8. Kajian transformasi struktur ekonomi Bangka Belitung

Kedelapan bidang penelitian unggulan tersebut dapat ditopang oleh topik-topik unggulan yang berhubungan dan bersinergi, seperti kajian sosial dan struktur budaya, hukum, potensi wisata, arsitektur, ketahanan pangan, eksplorasi potensi sumber daya alam lokal dalam bidang kesehatan.

Di dalam rangka merealisasikan program unggulan penelitian tersebut, disusun strategi pengembangan program unggulan di bidang penelitian sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, hukum, sosial politik, pertanian, perikanan dan kelautan, biologi dan teknik.
- b. Mendorong pelaksanaan penelitian secara intensif oleh civitas akademika untuk memperoleh hasil-hasil penelitian unggulan berdasarkan kondisi dan pemanfaatan potensi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan
- c. Penguatan kinerja pusat-pusat kajian yang terlibat di dalam kajian-kajian penelitian di tingkat lokal, nasional, maupun internasional
- d. Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam skim bidang penelitian

### **3. Program Unggulan di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Secara umum, program unggulan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung juga senada dengan program unggulan penelitian. Hal ini dikarenakan, program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan bersama di dalam pencapaian tujuan utamanya, yaitu mengembangkan inovasi dan implementasi penelitian unggulan berdasarkan kondisi dan pemanfaatan potensi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam mencapai dan merealisasikan program unggulan pengabdian kepada masyarakat yang juga merupakan program unggulan penelitian tersebut, maka disusun strategi pengembangan program unggulan di bidang pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Mengembangkan implementasi dan penerapan keilmuan serta teknologi terapan sederhana dan tepat guna sebagai manifestasi pendidikan dan penelitian di bidang ekonomi, hukum, sosial politik, pertanian, perikanan dan kelautan, biologi dan teknik kepada masyarakat.
- b. Mendorong pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara intensif dalam rangka memberi solusi atas kebutuhan masyarakat
- c. Penguatan kinerja pusat-pusat kajian yang terlibat di dalam kajian-kajian pengabdian di tingkat lokal, nasional, dan internasional
- d. Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh elemen masyarakat dan pemangku kepentingan (pihak teknis maupun terkait) di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

Setelah topik-topik unggulan disepakati bersama, maka fokus pengembangan harus betul-betul ditunjang oleh sumber daya manusia dan pendanaan yang memadai. Dari topik-topik unggulan tersebut harus dikembangkan Pusat Kajian yang menghasilkan luaran yang bertaraf nasional atau internasional. Untuk mencapai hal tersebut maka pengembangan jejaring kemitraan (*networking*) nasional dan internasional sangat dibutuhkan.

### **Sasaran Universitas Bangka Belitung:**

#### **1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**

- a. Perluasan akses perguruan tinggi
  - Peningkatan daya tampung mahasiswa
  - Pemekaran/Perintisan fakultas baru
  - Pemekaran/Perintisan program studi baru
  - Pengembangan jejaring (*networking*) kerjasama
  - Akses sumber dana hibah kompetisi dan internasional
- b. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran
  - Sarana perintisan program *e-learning*
- c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses Perguruan Tinggi
  - Peningkatan pelayanan kesejahteraan mahasiswa
  - Beasiswa

#### **2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing**

- a. Implementasi dan Penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)
  - Pengembangan kurikulum
  - Peningkatan kualitas Program, Proses dan Hasil Pembelajaran (perencanaan, proses: metode & media, evaluasi).
- b. Penjaminan mutu secara terprogram dengan mengacu pada SN DIKTI
  - Optimalisasi peran penjaminan mutu
  - Pemberdayaan monitoring dan evaluasi internal
- c. Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi
  - Peningkatan budaya akademik (*academic culture*)
  - Optimalisasi pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS)
  - Akreditasi program studi dan Institusi Perguruan Tinggi
  - Vitalisasi sistem evaluasi diri

- d. Pengembangan kompetensi dosen
  - Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen
  - Peningkatan etos, disiplin kerja, dan kepribadian dosen dan tenaga administrasi
  - Peningkatan kesejahteraan
- e. Pengembangan kompetensi mahasiswa
  - Penataan dan penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan
  - Peningkatan disiplin dan etika mahasiswa
  - Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah, nasional dan internasional
- f. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi
  - Penguatan fungsi perpustakaan
  - Penguatan fungsi laboratorium
  - Penguatan fungsi kebun baik kebun penelitian dan percobaan maupun kebun produksi dan kebun wisata
  - Pembangunan sarana penunjang
  - Pembangunan prasarana lingkungan kampus.
  - Pengadaan sarana perkuliahan dan praktik laboratorium fakultas
- g. Perluasan pendidikan kecakapan hidup
  - Pengembangan pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*)
- h. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI
  - Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian
  - Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat
  - Perolehan dan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
- i. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan
  - Pengembangan sistem, metode, dan materi pembelajaran dengan menggunakan ICT.
  - Peningkatan kemampuan penerapan ICT
- j. Pengembangan program pengabdian masyarakat
  - Perencanaan program pengabdian masyarakat yang terpadu dan berkelanjutan
  - Pengembangan jejaring kemitraan pengabdian masyarakat
  - Pemberian penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis

### 3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

- a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat dalam perencanaan dan penganggaran
  - Pengembangan sistem perencanaan berbasis kerja
  - Penataan sistem pengelolaan anggaran sesuai sistem akuntansi pemerintah
  - Penataan pengelolaan barang milik pemerintah
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial aparat
  - Peningkatan keahlian dan spesifikasi staf.
- c. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan
  - Penguatan kapasitas lembaga menuju kemandirian
  - Peningkatan layanan administrasi akademik, umum, sistem informasi, dan kemahasiswaan.
  - Penataan dan penguatan Lembaga Kemahasiswaan
- d. Peningkatan pencitraan publik
  - Publikasi kegiatan kemahasiswaan (pencitraan publik)
  - Pembentukan ikatan alumni dan pemberdayaan alumni
  - Fasilitasi bursa kerja
  - Promosi keunggulan universitas
- e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan
  - Pemberdayaan auditor internal
- f. Pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi
  - Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK)
  - Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)
  - Pengembangan Sistem Informasi Aset (SIA)
  - Pengembangan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU)
  - Integrasi sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan dan sarana prasarana

#### Tolok Ukur Keberhasilan

Dinamika yang kompleks, sulit diprediksikan, dan sangat menyulitkan dalam menetapkan ukuran keberhasilan jauh di depan. Kecenderungan kemajuan yang bergerak cepat dapat menyebabkan kurang realistis jika dipatok terlalu tinggi, sebaliknya juga tidak akan dicapai kemajuan jika ditetapkan terlalu rendah. Untuk itu konsep *progressive performance* harus dipilih sebagai dasar dari berbagai tolok ukur keberhasilan (*performance indicators*) yang ditetapkan kemudian.

Secara kualitatif, pengakuan oleh masyarakat luas terhadap UBB merupakan suatu bentuk tolok ukur *progressive performance* yang sangat efektif

untuk memacu keberhasilan visi UBB. Tolok ukur yang lain yang penting untuk menjadi bagian dari ukuran keberhasilan adalah kontribusi UBB dalam membangun daya saing bangsa dan kontribusi UBB dalam membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat Bangka Belitung. Menyadari peran UBB sebagai pusat pengembangan pendidikan akademik, mengukur kemajuan UBB relatif terhadap kemajuan yang dicapai oleh perguruan tinggi yang lain adalah sangat realistis.

Dengan semangat “SIAP” (*S: Set a clear and motivated, I: Inspiring RIP to realize the vision, A: Action, implement RIP consistently, P: Performance and achievement evaluation of RIP periodically*) untuk mewujudkan cita-cita UBB, setiap unit kerja di UBB diberikan keleluasaan dalam menetapkan secara progresif tolok ukur kemajuannya masing-masing dalam mewujudkan visi UBB. Untuk itu, kerangka arah pengembangan jangka panjang UBB perlu pula menetapkan rambu-rambu dalam mengakomodasi berbagai kemampuan yang dipunyai oleh setiap unit kerja yang ada di UBB. Sinergi di antara unit-unit maupun aktivitas di dalam lingkungan UBB maupun di luar UBB selalu menjadi perhatian untuk membawa UBB maju ke depan. Dengan demikian, berbagai bentuk capaian kerjasama yang sinergi, baik internal maupun eksternal, juga merupakan tolok ukur keberhasilan berbagai unit di lingkungan UBB.

Tolok ukur yang sangat penting pula adalah daya saing internasional. Berbagai prasyarat dan parameter *world class university* baik dalam pendidikan, penelitian maupun pengembangan, di mana UBB telah menetapkan cita-citanya, merupakan tolok ukur strategis yang mutlak tidak dapat diabaikan. Perguruan tinggi terkemuka dunia yang telah menjadi *bench marking*, kiranya dapat dijadikan tolok ukur.

Sasaran-sasaran strategi pengembangan UBB 20 tahun ke depan diarahkan pada 5 (lima) tahapan mendasar. Tujuan yang ingin dicapai untuk setiap arah pengembangan dinyatakan dengan kata-kata kunci. Tahapan pengembangan tersebut sebagai berikut:

- Arah Pengembangan UBB 2014 – 2018 adalah kemantapan kelembagaan (*institutional establishment*) dan penguatan akademik (*academic reinforcement*) untuk menuju UBB yang lebih baik.
- Arah Pengembangan UBB 2018 – 2022 adalah peningkatan kualitas UBB dalam penyelenggaraan pendidikan melalui upaya-upaya pengembangan dan penyempurnaan metoda dan substansi pembelajaran agar mampu menghasilkan luaran yang memiliki kecakapan yang tinggi atau kompetensi di bidangnya, memiliki kemampuan beradaptasi secara kreatif terhadap lingkungan kerjanya (*creative-adaptive learner*) serta memiliki

motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan (*motivation and Creativity Enhancement*);

- Arah Pengembangan UBB 2022 – 2026 adalah terwujudnya UBB yang mandiri dan menjalankan sepenuhnya kebijakan akademik serta keuangan dan sumber daya dan mampu menghasilkan berbagai model teknologi tepat guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri dalam mengelola kekayaan alam daerah Bangka Belitung dan sebagai simpul jaringan kekuatan perguruan tinggi nasional/regional;
- Arah Pengembangan UBB 2026 – 2030 adalah terwujudnya UBB sebagai pusat pendidikan, inovator dan inkubator untuk kemandirian teknologi bagi industri strategis; dan
- Arah Pengembangan UBB 2030 – 2034 adalah terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui ditingkat internasional (*International Recognition and Reputation*) sebagai *research university* yang menghasilkan sumberdaya maupun karya-karya unggul sebagai wujud kontribusi nyata dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi masyarakat.

Tolok ukur lain yang dapat dijadikan indikator di dalam pengembangan rencana operasional adalah capaian-capaian yang bersifat kuantitatif. Di dalam penyusunan rencana operasional 2014-2018, beberapa indikator kuantitatif yang dapat disampaikan ditampilkan pada Bab IV

**BAB III. FAKTOR-FAKTOR STRATEGIS**

Perubahan lingkungan di masa depan sangat sulit diprediksi. Bila pembangunan jangka panjang UBB ditetapkan untuk 25 tahun mendatang, maka dinamika perubahannya juga sulit diprediksi. Selain dipengaruhi faktor internal yang sangat mungkin berubah secara signifikan di kemudian hari, UBB juga perlu merespons pengaruh faktor-faktor eksternal, baik secara nasional maupun global. Di masa depan, beberapa faktor di bawah ini perlu diamati dan diantisipasi secara cerdas oleh UBB serta dijadikan kebijakan dalam pengembangan UBB jauh ke depan.

**1. Faktor-Faktor Internal****Pembangunan Institusi UBB**

Secara prinsip pembangunan institusi UBB di masa depan harus berwawasan global/internasional. Pendidikan merupakan basis kemajuan peradaban manusia dan bersifat universal. Pertukaran informasi dan komunikasi di kalangan komunitas ilmuwan dan orang-orang terdidik di dunia, telah banyak membawa kemajuan umat manusia dalam mengatasi berbagai tantangan kehidupan. Problem kemiskinan dan kelaparan, kesehatan dan penyakit, kebodohan dan ketidakberdayaan, degradasi lingkungan dan kehancuran sumber daya alam, ketimpangan aksesibilitas terhadap sumber daya, kejahatan, kesenjangan komunikasi/interaksi, ketidakharmonisan antar komunitas/bangsa, dan kejatuhan moral dan etika kehidupan, merupakan bagian kehidupan manusia yang saling berkaitan dan menjadi masalah bersama umat manusia.

UBB yang berkembang di kemudian hari dan menjadi bagian dari masyarakat pendidikan global, selayaknya dibangun dengan kriteria dan standar-standar kemajuan seperti yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi di negara maju yang bereputasi global. Standar fasilitas, perangkat keras dan lunak, manajemen, staf pengajar, kurikulum, metode dan budaya pembelajaran, riset dan layanan kepakaran, interaksi dengan masyarakat ilmuwan/industri/bisnis/pemerintahan, atmosfer akademik, dan budaya unggul, merupakan sebagian masalah yang dihadapi oleh UBB dan perlu dibenahi. Berorientasi terhadap kebutuhan dan tuntutan global selayaknya menjadi acuan dalam membangun UBB untuk maju di kemudian hari.



## **Membangun Pusat Keunggulan**

Membentuk budaya unggul di lingkungan UBB, merupakan suatu kemutlakan untuk mempertahankan eksistensi dan kemajuan-kemajuan di kemudian hari. Budaya unggul yang terpatri pada setiap jiwa pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa UBB, akan membentuk mata rantai yang saling menopang dan saling memperkuat untuk menuju kualitas terbaik. Gagasan, pemikiran, rencana kerja, implementasi, dan proses-proses evaluasi seluruh program pembangunan institusi terutama ditujukan untuk mencapai target-target keunggulan di berbagai sektor. Di setiap tahap, harus ada kemajuan-kemajuan gradual yang dirasakan atau yang bisa dibandingkan dengan para kompetitor.

Pusat-pusat keunggulan (*center of excellence*), terutama pada bidang *proses pembelajaran, riset dan rekayasa teknologi, dan sistem kepakaran* untuk menopang dunia industri dan bisnis, harus digiatkan untuk terbentuk dalam 20 - 25 tahun mendatang. Upaya perintisan perlu dimulai dengan memperkuat kesiapan sumber daya dosen, fasilitas dan alat, serta manajemen. Organisasi UBB perlu memberikan penguatan-penguatan kepada program-program semacam ini, agar di masa depan terbentuk reputasi dan kemandirian untuk tetap mampu berkompetisi dalam skala lingkungan yang lebih luas.

## **Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia**

Pendidikan adalah proses peningkatan potensi sumber daya manusia. Di pendidikan tinggi, proses pematangan potensi fisik dan psikis (moral, mental, dan intelektual) terjadi dengan sengaja melalui proses berbagai komponen interaksi di kampus. Pada skala seorang manusia, pengembangan potensi ini bertujuan untuk menolong dirinya dan menciptakan kemandirian untuk tidak tergantung dari orang lain. Paling tidak, ia dapat memberikan kontribusi melalui potensi yang dimilikinya untuk bersama-sama dengan orang lain menopang kemandirian kehidupannya di masyarakat. Pada skala lebih besar, seseorang mungkin diperlukan untuk menolong keluarganya dan kelompok-kelompok kecil di sekitar kehidupannya.

Kontribusi melalui potensi dirinya diharapkan dapat menolong dan menopang kelompok kecil di lingkungan kehidupannya. Kehadirannya harus menjadi sangat berarti untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup bagi orang-orang di sekitarnya. Pada skala kehidupan masyarakat, seseorang bisa berkontribusi dalam potensi kelompok dalam menyumbangkan tenaga, pikiran, dan potensi-potensi lain, untuk peningkatan kehidupan masyarakat dan

bangsanya. Potensi berkualitas tinggi yang dimiliki seseorang melalui pendidikan tinggi sangat penting artinya bagi kehidupan orang banyak, kehidupan bangsanya, bahkan kehidupan universal, ketika ia berkarya di berbagai bidang kehidupannya.

### **Membangun Moral Budi Luhur**

Budi luhur dikedepankan sebagai basis moral pendidikan di lingkungan UBB. Basis moral yang merupakan pengejawantahan kebaikan dan keluhuran diri manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, harus dihidupkan, dilestarikan, dan ditanamkan kepada setiap warga kampus UBB. Semua kekuatan rasionalitas, intelektualitas, dan spritualitas, di dalam kehidupan akademik dan non-akademik kampus, selayaknya mencerminkan aspirasi budi luhur ini. Semua warga kampus UBB diharapkan memiliki perilaku dan tatakrama yang berbasis budi luhur ini ketika bergaul di dalam masyarakat dengan segala dinamika sosialnya.

Di dalam kehidupan sosial, misalnya, seseorang dari keluarga besar UBB diharapkan: menghargai keadilan; memiliki kejujuran dan sikap rendah hati; tidak membedakan ras/etnik, agama, dan keyakinan; memupuk keteladanan; serta menghargai kehidupan, makhluk hidup, dan lingkungan. Di lingkungan pekerjaan, seseorang yang memiliki budaya kerja yang prima (pekerja keras, ulet, tangguh, berdisiplin tinggi dan efisien) dan kemampuan bekerjasama dalam tim, serta menghargai profesionalitas di lingkungan kerjanya. Di lingkungan kehidupan akademiknya, sangat menjunjung tinggi etika ilmiah dan etika sosial dalam pergaulan akademik di lingkungan kampus dan di lingkungan pendidikan lainnya.

## **2. Faktor-Faktor Eksternal**

### **Globalisasi Pendidikan Tinggi**

Globalisasi merupakan kecenderungan masyarakat dunia sekarang ini, untuk menata kehidupan yang lebih baik. Kerja sama dan penciptaan jejaring antar negara selalu memerlukan seperangkat parameter-parameter yang relatif sama dan bisa diterima oleh masing-masing negara tersebut. Pada bidang-bidang tertentu (seperti sektor perdagangan, fiskal, pendidikan, dan lain-lain) kecenderungan tersebut menguat, bahkan setiap negara perlu mematuhi berbagai konsensus dunia dengan menandatangani akta perjanjian yang dibuat untuk itu. AFTA 2015, MEA 2015 dan aktivitas WTO berkenaan dengan perdagangan bebas sekarang ini merupakan contoh upaya masyarakat dunia

untuk membangun kerja sama yang lebih adil dan saling terbuka antar negara, bahkan antara seluruh bangsa di dunia.

Selain itu, Perguruan Tinggi menurut GATS (*General Agreement for Trade and Services*), bagian dari WTO (*World Trade Organization*) tahun 2002, merupakan industri jasa komersial dalam era pasar bebas. Kesepakatan ini menimbulkan kompetisi global, baik dalam memperoleh mahasiswa maupun dalam memasarkan lulusan dan produk-produk penelitian dari Perguruan Tinggi. Konsekuensinya, UBB tidak lagi hanya bersaing dengan Perguruan Tinggi nasional, namun juga dengan Perguruan Tinggi dari negara lain, seperti negara-negara ASEAN.

Internasionalisasi pendidikan tinggi adalah salah satu dampak global terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi. Secara praktis gejalanya dilihat dalam empat fenomena ini, yaitu (i) dibukanya cabang-cabang perguruan tinggi di negara lain, seperti terlihat beberapa perguruan tinggi Amerika membuka cabang di Asia, termasuk juga di Indonesia; (ii) kerjasama antara perguruan tinggi dari suatu negara dengan perguruan tinggi di negara lainnya yang menawarkan program gelar dalam bentuk *double-degree* atau *twinning program*; (iii) kuliah jarak jauh baik melalui media cetak maupun secara virtual melalui internet. Sejumlah perguruan tinggi terkemuka di Amerika, Eropa, dan Australia menawarkan program gelar melalui model ini; dan (iv) terposisikannya institusi penyelenggara pendidikan tinggi pada peringkat tertentu dalam ranking *world class university*.

Ranking penilaian institusi pendidikan tinggi dalam standar *world class* telah dipublikasi oleh beberapa institusi, dan telah menjadi simbol status dan reputasi suatu institusi. Sekalipun demikian, definisi atas standar *world class university* masih diperdebatkan karena subjektivitasnya. Kriteria yang ditampilkan dinilai masih kurang absolut untuk mengukur kualitas proses akademik, sehingga standar *world class* lebih menonjolkan aspek posisional suatu perguruan tinggi untuk lebih dekat pada standar yang ditentukan. Pada sisi lain, kompetisi di era global pada dunia pendidikan tinggi telah menimbulkan kekhawatiran tersendiri, terutama dalam hal pergeseran filosofis dasar perguruan tinggi.

## **Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi**

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah cara kita menyimpan, mengakses, mendistribusikan, menganalisis serta mempresentasikan ilmu pengetahuan. Perkembangan ini juga menghadirkan tantangan baru terhadap berbagai asumsi yang berkaitan dengan ide tradisional mengenai perguruan tinggi dan sekaligus akan mentransformasikan format pendidikan tinggi. Pendidikan jarak jauh (*distance learning* atau *on-line learning*) diproyeksikan akan menjadi alternatif yang sepadan dengan format pendidikan tradisional yang berbasis kampus (*campus-based universities*).

Beroperasi dengan berbasis internet akan memungkinkan sistem ini menjangkau khalayak yang relatif luas sehingga memiliki skala ekonomi yang sulit dicapai oleh perguruan tinggi tradisional berbasis kampus. Kampus tradisional hanya akan mampu bertahan terhadap ancaman ini jika ikut memanfaatkan ICT untuk meningkatkan pengalaman belajar di kampus. Tanpa menjadi lebih inovatif dalam pemanfaatan teknologi ini, perguruan tinggi berbasis kampus tidak akan mampu memanfaatkan keunggulan dari lingkungan pendidikannya dan kemungkinan besar akan kehilangan daya tariknya.

## **Otonomi Daerah**

Pemberlakuan otonomi daerah memacu daerah untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan keunggulan di daerah tersebut serta membutuhkan keberadaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan (ilmu dan teknologi) untuk mengelola sumber daya alam. Dari berbagai sumber daya alam yang tersedia, sumber daya kelautan termasuk perikanan serta sumber daya pertambangan merupakan sumber daya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menanti untuk dimanfaatkan. Hal ini menjadi tantangan bagi UBB untuk lebih meningkatkan perannya dalam bentuk hasil-hasil penelitian dan tenaga-tenaga terampil yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan pembangunan kawasan ini. UBB akan menjadi *resources* yang strategis untuk mendukung hal ini.

Desentralisasi pemerintahan (otonomi daerah) yang walaupun sampai saat ini masih sementara mencari bentuknya yang ideal, setidaknya memberikan peluang sekaligus tanggung jawab baru kepada perguruan tinggi untuk lebih aktif membantu memajukan daerah tempatnya berdomisili. Perguruan tinggi merupakan satu-satunya sumber yang dapat diandalkan dalam penyediaan sumberdaya manusia dan teknologi yang dibutuhkan bagi

pembangunan daerah. Masalah yang dihadapi adalah kesiapan perguruan tinggi itu sendiri, karena pada satu sisi harus mengkonsentrasikan diri untuk mengembangkan dirinya, sedangkan pada sisi lain, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerahnya.

### **Pertumbuhan Ekonomi Nasional**

Tingkat kesejahteraan hidup masyarakat suatu negara bisa dicerminkan melalui tingkat pertumbuhannya ekonominya. Angka pertumbuhan yang tinggi dan berlangsung selama bertahun-tahun, akan membuat suatu negara memiliki aset dalam jumlah yang besar yang berpotensi untuk membangun masyarakatnya. Negara maju dan kaya seperti ini akan mampu menciptakan kelompok masyarakat yang terdidik, berperadaban tinggi, dan berkualitas hidup yang bagus. Hal sebaliknya terjadi bila angka pertumbuhan ekonomi kecil, kurang signifikan, atau bahkan minus.

Selain perubahan global, Perguruan Tinggi perlu mengamati dinamika pertumbuhan ekonomi nasional untuk dapat mengantisipasi perubahan-perubahan kebutuhan dan penawaran di tingkat nasional. Selain ikut berperan sebagai pemelihara dan pengembang ipteks secara universal, Perguruan Tinggi perlu berperan strategis untuk menghasilkan tenaga kerja berkualitas di berbagai bidang dengan berbagai tingkat kompetensi yang dibutuhkan secara nasional. Perguruan tinggi nasional, termasuk UBB, perlu merancang keterlibatan perannya di kemudian hari untuk kepentingan pembangunan Indonesia.

### **Perubahan Peraturan Perundangan dan Kebijakan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi**

Peraturan perundangan dan Kebijakan yang paling besar dampaknya bagi penyelenggaraan perguruan tinggi adalah Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan Pemerintah No 66 tahun 2010 tentang Sistem Pengelolaan Pendidikan serta Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Seluruh perubahan tersebut menuntut otonomi pengelolaan UBB, sehingga standar mutu dan tata nilai akademis yang dipakai UBB dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, baik secara moral maupun secara hukum.

## **Kemajuan Peradaban Umat Manusia**

Dari waktu ke waktu manusia selalu berubah menurut jamannya. Dengan kecerdasan dan pengalamannya, manusia beradaptasi untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kemudahan, serta kenyamanan dirinya (atau bersama anggota kelompoknya) di suatu lingkungan. Pada tahap yang lebih maju, ketika kelompok manusia tidak lagi mengutamakan kebutuhan dasar (*basic needs*) untuk hidupnya, dan sudah pandai memilih untuk mengekspresikan eksistensi dirinya (sebagai gaya hidup), terbentuklah suatu masyarakat yang hidup dengan pilihan yang tidak terbatas. Dengan kebudayaan seperti ini, maka permintaan atau penawaran produk barang/alat dan layanan jasa menjadi tak terbatas pula.

Masyarakat modern kini dan yang akan datang diprediksikan akan terus tumbuh dan berkembang dengan karakteristik kehidupan seperti itu. Kebutuhan masa depan (*future needs and demand*) pasti akan mempengaruhi sekaligus memerlukan antisipasi yang cerdas dari institusi pendidikan tinggi. Institusi perlu berubah atau ikut mengubah, dan mungkin dapat memberikan berbagai alternatif pilihan dan layanan bagi perkembangan peradaban manusia. Demikian pula tuntutan peran UBB di kemudian hari.

## **Perubahan Kehidupan Sosial dan Budaya**

Dalam lingkungan kehidupan masyarakat modern saat ini, setiap individu berharap dapat hidup dengan tenang dan damai di mana saja berada. Ia dapat berinteraksi dengan siapa saja tanpa rasa takut, tertekan, atau terasing. Ia memperoleh hak dan perlindungan hukum yang sama dari negara. Ia juga memiliki kewajiban yang sama sebagai warga negara. Heterogenitas etnik, ras, agama, dan keyakinan adalah sesuatu yang ada di muka bumi ini, dan hal itu tidaklah penting bagi seseorang yang hidup pada saat ini.

Kehidupan sosial dan budaya demikian belum dapat berlangsung di belahan dunia manapun. Di Indonesia, dengan heterogenitas etnik, golongan, agama, dan keyakinan, pasti juga sulit untuk mencapai kehidupan ideal demikian. Tapi di masa depan, kehidupan sosial/budaya masyarakat Indonesia yang heterogen tersebut selayaknya dinaungi oleh kesadaran terhadap hak asasi manusia, penegakan hukum, dan demokrasi.

**Pergeseran kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan masyarakat**

Bertambahnya kompleksitas masalah yang dihadapi oleh dunia kerja, telah menuntut kualifikasi pegawai yang semakin tinggi pula. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. Posisi-posisi pekerjaan yang dulunya dapat ditangani oleh lulusan sekolah menengah, saat ini menuntut lulusan dengan kualifikasi S-1. Posisi-posisi pekerjaan yang dulunya dipegang oleh lulusan S-1, sekarang membutuhkan tenaga dengan kualifikasi S-2.

**Pergeseran Paradigma Ilmu Pengetahuan**

Pergeseran paradigma keilmuan dari reduksionisme-deterministik ke arah holisme-sinergetik cenderung menyemangati fusi keilmuan. Sementara terdapat perkembangan berbagai disiplin ilmu untuk melihat hal-hal yang lebih khusus, tetapi banyak realitas masalah yang ditemui memiliki keterkaitan dengan berbagai unsur yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperlukan kajian yang multi-inter atau trans-disiplin.

Pergeseran paradigma ilmu pengetahuan memicu berkembangnya kesadaran kosmologis yang antara lain meyakini bahwa planet bumi merupakan suatu organisme tunggal, di mana manusia, seperti komponen lainnya, merupakan elemen-elemen pembentuknya yang saling berinteraksi satu dengan lainnya. Kesadaran ini menimbulkan banyak pergeseran dalam tataran konseptual, di mana paham-paham berbasis individualisme (yang diturunkan dari konsep atomisme Newtonian) bergeser digantikan oleh paham yang bernuansa kolektivisme dan kebersamaan.

**BAB IV. RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2014-2018****PILAR I: PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES PENDIDIKAN**

Terbatasnya daya tampung perguruan tinggi negeri dalam memberikan kesempatan kepada kelompok penduduk berusia 19-24 tahun untuk memperoleh pendidikan tinggi, dan asimetrisnya penyebaran geografis dan termasuk menyangkut pemerataan perguruan tinggi berkualitas sehingga: (1) terbatasnya kesempatan bagi calon mahasiswa potensial di daerah untuk memperoleh pendidikan tinggi yang baik; (2) terbatasnya akses pelaku pembangunan kepada sumber daya yang handal.

Dalam kaitannya dengan perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan tinggi, diperlukan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, disisi lain terdapat tantangan berupa laju pertumbuhan penduduk meningkat, perkembangan pendapatan masyarakat yang minim, serta pertumbuhan ekonomi daerah yang tidak merata.

Pengembangan program studi difokuskan pada pengembangan program akademik dan profesional tingkat sarjana dan pascasarjana. Program Studi yang dikembangkan adalah program studi yang: (a) dibutuhkan dalam pengembangan dasar-dasar keilmuan; (b) dibutuhkan oleh pasar; dan (c) khas dan menunjang pengembangan khususnya daerah Bangka Belitung.

Universitas Bangka Belitung akan mengembangkan Fakultas dan Program Studi, yaitu:

(1). Fakultas Teknik dengan Program Studi:

- (a) Teknik Sipil (S1)
- (b) Teknik Pertambangan (S1)
- (c) Teknik Mesin (S1)
- (d) Teknik Elektro (S1)
- (e) Teknologi Informasi (S1)

(2). Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan dengan Program Studi:

- (a) Agribisnis (S1)
- (b) Agroteknologi (S1)
- (c) Teknologi Pangan (S1)
- (d) Budidaya Perairan (S1)
- (e) Manajemen Sumber Daya Perairan (S1)
- (f) Ilmu Kelautan (S1)

(3). Fakultas Hukum dengan Program Studi:

- (a) Ilmu Hukum (S1),



- (4). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan Program Studi:
- (a) Sosiologi (S1)
  - (b) Ilmu Politik (S1)
  - (c) Sastra Inggris (S1)
- (5). Fakultas Ekonomika dan Bisnis dengan Program Studi:
- (a) Akuntansi (S1)
  - (b) Manajemen (S1)
  - (c) Ilmu Ekonomi (S1)
- (6). Fakultas MIPA, dengan program studi:
- (a) Matematika (S1)
  - (b) Fisika (S1)
  - (c) Kimia (S1)
  - (d) Biologi (S1)
- (7). Fakultas Kedokteran, dengan program studi:
- (a) Pendidikan kedokteran (S1)

## **PILAR II: PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING**

Masalah relevansi dan mutu, merupakan gejala umum yang dialami semua program kelembagaan, sumber daya pendidikan, dan program pembinaan mahasiswa. Semua masalah ini digolongkan dalam satu kategori tentang mutu dan relevansi yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya pendidikan tinggi dan pembinaan mahasiswa.

Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi suatu keharusan dan harus dilaksanakan oleh semua program studi. Standar kompetensi lulusan merupakan tahap awal yang harus segera diselesaikan, demikian juga dengan Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa harus dilakukan untuk meningkatkan mutu calon mahasiswa serta memberikan akses kepada calon mahasiswa berprestasi dan calon mahasiswa kurang mampu.

## **PILAR III: PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS, DAN PENCITRAAN PUBLIK**

Efektif atau tidaknya sistem dalam menjalankan peran kelembagaan, dimasukkan dalam satu kategori tentang penataan sistem, yang penanganannya menyangkut pengembangan otonomi, akuntabilitas, dan pencitraan publik perguruan tinggi. Dalam perkembangan sosial-budaya, bagaimana norma pendidikan tinggi di Indonesia mampu mengadopsi perubahan yang semula yang

mengarah kepada universalisme, komunalisme, dan skeptisme menjadi spesifik, praktis dan berbasis potensi.

Dalam bidang politik, paradigma baru di pendidikan tinggi yang menekankan pada prinsip-prinsip peningkatan kualitas yang berkelanjutan, efisiensi, akreditasi, otonomi, dan evaluasi diri, menuntut kemampuan komunikasi publik untuk menyakinkan berbagai kalangan, termasuk kalangan elit politik dan birokrasi. Dalam penataan sistem manajemen pendidikan tinggi, bagaimana meningkatkan otonomi pengelolaan perguruan tinggi secara luas dan bertahap dengan adanya pola pengelolaan regional, berdasarkan penerapan desentralisasi pendidikan

1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
a. Perluasan akses perguruan tinggi	▪ Pemekaran/Perintisan fakultas baru	Jumlah Fakultas Baru	Unit	WR I, Fak	5	5	5	7	7	Pengembangan Fakultas baru: Fak MIPA, Fak. Perikanan & Kelautan, Fak Ilmu Budaya, Fak. Kedokteran
	▪ Pemekaran/Perintisan program studi baru	Jumlah Prodi Baru	Unit	WR I, Fak, Prodi	13	13	13	23	23	
	▪ Pengembangan jejaring ( <i>networking</i> ) kerjasama	Jumlah Kerjasama dalam negeri	Dokumen	WR III, BAPSI	86	100	120	140	175	Jumlah Kerjasama sejak 2006-2014, dalam negeri 86 dan luar negeri sebanyak 6
		Jumlah Kerjasama luar negeri	Dokumen	WR III, BAPSI	6	7	8	9	10	
▪ Akses sumber dana hibah kompetisi dan internasional	Jumlah Dana Hibah	Rupiah	WRI, WR III, LPPM	469 jt	1,2 M	2,0 M	3,0 M	4,0 M	Alokasi penelitian dan pengabdian dosen	
b. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk	▪ Sarana perintisan program <i>e-learning</i>	Jumlah Pemanfaatan TI dalam proses	Pemasangan aplikasi	WR III, BAPSI, FAK, Prodi	5	5	5	7	7	Pemanfaatan TI dalam proses pembelajaran di masing-masing fakultas

pembelajaran		pembelajaran								
c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses Perguruan Tinggi	▪ Peningkatan pelayanan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah mhs yang peroleh akses program kesejahteraan	Mhs	WR I, WR II, WR III, FAK, BAAK	1.026	1.133	1.253	1.388	1.542	Program kesejahteraan mahasiswa: Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Asuransi mahasiswa  ▪ Beasiswa bersumber dari: PPA, BBM, Bidikmisi, Provinsi
	▪ Beasiswa	Jumlah mahasiswa terakses beasiswa	Mhs	WR I, FAK, BAAK	713	784	863	949	1.044	

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
a. Implementasi dan Penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan kurikulum</li> <li>Peningkatan kualitas Program, Proses dan Hasil Pembelajaran (perencanaan, proses: metode &amp; media, evaluasi).</li> </ul>	Pengembangan/peninjauan kurikulum prodi	Dokumen	WR I, LP3M, FAK, Prodi	11	2	0	8	11	Pengembangan/peninjauan kurikulum pada program studi
		Kualitas & Kuantitas lulusan	Dokumen	WR I, LP3M, FAK, Prodi	13	13	13	23	23	Dokumen evaluasi program, proses dan hasil pembelajaran pada program studi
b. Penjaminan mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi peran penjaminan mutu</li> <li>Pemberdayaan monitoring dan evaluasi internal</li> </ul>	Jumlah unit jaminan mutu tingkat Fakultas	Unit	WR I, LP3M	0	5	5	7	7	Pembentukan jaminan mutu tingkat Fakultas
		Jumlah unit jaminan mutu tingkat prodi	unit	WRI, LP3M	0	13	13	23	23	Pembentukan Unit jaminan mutu pada program studi

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
		monev akademik	Dokumen	LP3M	4	13	13	23	23	Jumlah monev akademik pada prodi
c. Perluasan dan Peningkatan Mutu Akreditasi	▪ Peningkatan budaya akademik ( <i>academic culture</i> )	Jumlah dosen tersertifikasi	Orang	WR I, FAK, Prodi	51	100	150	187	200	Jumlah dosen tersertifikasi
	▪ Optimalisasi pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS)	Rasio dosen dengan mahasiswa soshum	Rasio	WR I, FAK, Prodi, LP3M	1:40	1:35	1:33	1:30	1:30	Jumlah mahasiswa soshum saat ini 1.779 orang, dengan dosen 44 orang
		Rasio dosen dengan mahasiswa saintek	Rasio	WR I, FAK, Prodi, LP3M	1:22	1:20	1:25	1:22	1:20	
	▪ Akreditasi program studi	Jumlah prodi terakreditasi minimal B	Unit	WR I, FAK, Prodi, LP3M	0	2	12	13	13	Jumlah mahasiswa soshum saat ini 1.724 orang, dengan dosen 79 orang

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vitalisasi sistem evaluasi diri</li> </ul>	Jumlah dokumen evaluasi prodi	Dokumen	WR I, FAK, Prodi	13	13	13	23	23	
d. Pengembangan kompetensi dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen</li> <li>• Peningkatan etos, disiplin kerja, dan kepribadian dosen dan tenaga administrasi</li> <li>• Peningkatan kesejahteraan</li> </ul>	<p>Jumlah dosen berkualifikasi S2/S3</p> <p>Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan diri dan kompetensi</p> <p>Jumlah dosen di Sertifikasi</p>	<p>Orang</p> <p>Dosen</p> <p>Persentase</p>	<p>WR I, WR II, FAK, Prodi</p> <p>WR I, WR II, FAK, Prodi</p> <p>WR I, WR II, FAK, Prodi</p>	<p>127</p> <p>127</p> <p>40,16%</p>	<p>200</p> <p>200</p> <p>50%</p>	<p>250</p> <p>250</p> <p>60%</p>	<p>300</p> <p>300</p> <p>75%</p>	<p>325</p> <p>325</p> <p>90%</p>	<p>Pada 2014, Dosen yang telah S3 tersedia sebanyak 6 orang, dan dalam tugas belajar S3 sebanyak 25 orang</p> <p>Pada 2014, dosen mengikuti pelatihan sebanyak 34 dan mengikuti workshop sebanyak 15 orang</p> <p>Pada 2014, Jumlah dosen tersertifikasi (serdos) sebanyak 51 orang dari 127 orang</p>

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
e. Pengembangan kompetensi mahasiswa	• Penataan dan penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan	Jumlah UKM	Unit	WR I, BAAK	10	12	14	16	18	Penataan dan penguatan sistem pembinaan Unit kegiatan Mahasiswa
	• Peningkatan disiplin dan etika mahasiswa	Peraturan akademik dan disiplin mhs	Dokumen	WR I, BAAK, FAK	2	2	2	3	3	Tersedianya peraturan disiplin dan etika mahasiswa
	• Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah, nasional dan internasional	Jumlah mhs mengikuti kegiatan peningkatan prestasi	orang	WR I, BAAK, FAK	33	43	60	84	118	Jumlah mhs mengikuti kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah, nasional dan internasional
f. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi	• Penguatan fungsi perpustakaan	Rasio Jumlah mahasiswa dengan koleksi buku	Rasio	WR II, BAUK, WR III, PERPUS	1:2,3	1:3	1:4	1:5	1:6	Pada 2014, Koleksi perpustakaan berjumlah Buku: 7.932 judul, 14.807 exp; jurnal: 217 judul, 705 exp; majalah 97 judul,



2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
	• Penguatan fungsi laboratorium	Jumlah laboratorium	Unit	WR II, BAUK, FAK, prodi	18	18	18	32	32	531 exp; hasil penelitian: 54 judul, 55 exp; skripsi: 2.040 judul
	• Penguatan fungsi kebun baik kebun penelitian dan percobaan maupun kebun produksi dan kebun wisata	Jumlah kebun penelitian dan percobaan	Unit	WR I, UPT KEBUN	1	3	3	3	3	Jumlah lab yang tersedia dan dikelola oleh fakultas dan prodi
	• Pembangunan sarana penunjang	Prosentase sarana penunjang PT	persentase	WR II, WR III, BAUK	10%	20%	25%	50%	75%	
	• Pembangunan prasarana lingkungan kampus.	Jumlah prasarana kampus	Unit	WR II, WR III, BAUK	13	13	17	19	20	
	• Pengadaan sarana perkuliahan dan praktik	Jumlah sarana perkuliahan dan praktikum	unit	WR II, WR III, FAK	77	93	109	125	141	Jumlah kelas perkuliahan dan praktikum yang tersedia

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
	laboratorium fakultas									
g. Perluasan pendidikan kecakapan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan pendidikan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>)</li> </ul>	Jumlah mhs mengikuti program wirausaha mahasiswa	Orang	WR I, FAK, BAAK	23	35	50	75	100	
h. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian</li> </ul>	Jumlah publikasi ilmiah dosen	Jurnal/buku/Laporan	WR I, LPPM, FAK	34	40	60	75	100	Kegiatan KKN dan IBM
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat</li> </ul>	Jumlah pengabdian	Jurnal/buku/Laporan	WR I, LPPM, FAK	15	20	30	40	50	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perolehan dan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)</li> </ul>	Jumlah HaKI	Unit	WR I, LPPM, FAK	0	1	2	3	3	
i. Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan</li> </ul>	Jumlah	Persentase	WR III,	20%	35%	50%	75%	100%	

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan	<p>sistem, metode, dan materi pembelajaran dengan menggunakan ICT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kemampuan penerapan ICT</li> </ul>	<p>dosen menggunakan ICT dalam proses pembelajaran</p> <p>Jumlah tenaga kependidikan tersertifikasi ICT</p>	Orang	<p>BAPSI</p> <p>WR III, BAPSI</p>	4	12	12	12	12	
j. Pengembangan program pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan program pengabdian masyarakat yang terpadu dan berkelanjutan</li> <li>Pengembangan jejaring kemitraan pengabdian masyarakat</li> </ul>	<p>Tersusunnya RIP Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian</p>	<p>Dokumen</p> <p>Dokumen atau laporan</p>	<p>WR I, LPPM</p> <p>WR I, LPPM</p>	1	1	1	1	1	<p>Tersedianya dokumen renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>
					15	20	30	40	50	

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis</li> <li>Pemberian penghargaan kepada Tenaga Kependidikan Berkenerja Baik</li> </ul>	n masyarakat	Orang	WR I, LPPM	0	5	8	8	9	Pemberian Penghargaan kepada dosen tiap fakultas
		Jumlah penghargaan penelitian dan pengabdian dosen								
		Jumlah Penghargaan	orang	WR2,L P3M	3	12	12	12	12	

3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2014	2015	2016	2017	2018	
a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat dalam perencanaan dan penganggaran	• Pengembangan sistem perencanaan berbasis kerja	Tersusunnya dokumen Anggaran berbasis kinerja	Dokumen	WR II, WR III, BAPSI	1	1	1	6	6	Penyusunan anggaran berbasis kinerja yang disusun pada tingkat fakultas
	• Penataan sistem pengelolaan anggaran sesuai sistem akuntansi pemerintah	Jumlah penggunaan aplikasi SIAP	Persentase Aplikasi	WR II, WR III, BAPSI	25%	25%	40%	55%	75%	
	• Penataan pengelolaan barang milik pemerintah	Jumlah asset terdata	persentase	WR II, WR III, BAPSI	100%	100%	100%	100%	100%	Penataan dan pendataan BMN
b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial aparat	• Peningkatan keahlian dan spesifikasi staf.	Jumlah staf mengikuti pelatihan/pengembangan kompetensi	Orang	WR II, BAUK	36	36	50	75	80	Staf yang mengikuti pengembangan kompetensi diri berupa pelatihan dan workshop
c. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan	• Penguatan kapasitas lembaga menuju kemandirian	Dokumen RIP/Renstra	Ketersediaan dokumen	WR III, WR II	Tersedia	Terse	Terse	Terse	Terse	Tersedianya dokumen RIP

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan layanan administrasi akademik, umum, sistem informasi, dan kemahasiswaan.</li> <li>Penataan dan penguatan Lembaga Kemahasiswaan</li> </ul>	Dokumen peraturan akademik dan disiplin mhs	Keterse diaan dokume n	WR I, WR III, WR II	Tersed ia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Tersedianya dokumen peraturan akademmik dan disiplin mahasiswa
		Jumlah UKM	Unit	WR I	10	12	14	16	18	
d. Peningkatan pencitraan publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi kegiatan kemahasiswaan (pencitraan publik)</li> <li>Pembentukan ikatan alumni dan pemberdayaan alumni</li> <li>Fasilitasi bursa kerja</li> <li>Promosi keunggulan universitas</li> </ul>	Jumlah publikasi mahasiswa	Jurnal/ Publikasi ilmiah mhs	WR I, BAAK, FAK, LPPM	5	10	15	20	25	Publikasi dalam bentuk tulisan, program keratifitas mahasiswa
		Terbentuknya Ikatan alumni	Ikatan alumni	WR I, BAAK, FAK	1	1	1	1	1	Saat ini telah terbentuk ikatan alumni UBB
		Akses bursa kerja mhs	Bursa kerja	WR III, WR I, BAAK, FAK	0	1	1	1	1	Terselenggaranya bursa kerja satu tahun 1 kali
		Paten	Jumlah paten	WR I, LPPM, FAK	0	1	2	3	3	

e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan auditor internal</li> </ul>	Jumlah Pelatihan internal auditor akademik dan non akademik	Orang	Rektor, WR I, WR II, WR III, Internal Auditor	10	13	22	22	23	Internal auditor yang mengikuti peningkatan kapasitas dan pengembangan kompetensi pemeriksaan akademik dan non akademik
f. Pengembangan aplikasi SIM secara terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK)</li> </ul>	Jumlah aplikasi SIMAK	Persentase Aplikasi	WR III, BAPSI	15%	30%	50%	100%	100%	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)</li> </ul>	Jumlah aplikasi SIMPEG	Persentase Aplikasi	WR III, BAPSI	0%	0%	25%	45%	60%	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Sistem Informasi Aset (SIA)</li> </ul>	Jumlah aplikasi SIA	Persentase Aplikasi	WR III, BAPSI	25%	35%	50%	75%	100%	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU)</li> </ul>	Jumlah aplikasi SIMKEU	Persentase Aplikasi	WR III, BAPSI	15%	30%	50%	100%	100%	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi sistem informasi akademik, kepegawaian,</li> </ul>	Jumlah point jejaring terinstalasi	Persentase Jejaring terinstalasi	WR III, BAPSI	0%	0%	40%	60%	90%	

	keuangan dan sarana prasarana									
--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--



## BAB V. PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) UBB tahun 2014 – 2018 merupakan perwujudan *road map* yang ingin dicapai UBB pada tahun 2034 dan merupakan langkah proaktif dan antisipatif dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi baik secara lokal maupun global. Eksistensi dan kontribusi UBB dalam dunia pendidikan tinggi wajib dikembangkan secara berkelanjutan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam iklim globalisasi dituntut suatu strategi jangka panjang.

Pemahaman sivitas akademika UBB terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Renop ini, diharapkan dapat menjadi salah satu Pemacu dan Pemicu bagi civitas akademika UBB dalam mewujudkan cita-cita besar **Unggul Membangun Peradaban**, sehingga terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui di tingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan sebagai wujud kontribusi nyata dalam menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat.



**Rencana Operasional 2014-2018**  
**Universitas Bangka Belitung**  
**Agustus 2014**